

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian

Proses analisa dan perancangan membutuhkan alat dan bahan penelitian. Keduanya menjadi komponen penting agar sistem yang dibangun berjalan dengan baik. Keberadaan Alat dan bahan penelitian ini menjadi syarat mutlak untuk merancang sistem. Berikut ini alat dan bahan penelitian digunakan penulis untuk menganalisa dan merancang sistem.

3.1.1 Alat Penelitian

Alat merupakan instrumen penting untuk merancang sebuah sistem. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dibangun. Alat penelitian yang dibutuhkan untuk perancangan sistem ini meliputi perangkat keras (*hardware*) dan juga perangkat lunak (*software*). Adapun perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosesor : Intel ® Core i7-7500U 2.70 GHz
2. Memory : 8,00 GB
3. Hard Disk : 1 TB
4. Sistem Operasi : Windows 10 (ten) pro 64-Bit
5. Tools Pemrograman : Notepad ++ dan XAMPP 1.7.3

3.1.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian merupakan entitas yang menjadi objek yang diolah atau diberi perlakuan-perlakuan tertentu, pengolahan atau perlakuan tersebut akan menghasilkan fenomena-fenomena yang dapat diamati, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Adapun bahan-bahan penelitian yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.1.2.1 Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang didapatkan pada penelitian ini didapatkan langsung dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap *stakeholder* Badan Pertanahan Negara (BPN) yang terlibat dalam proses pengurusan sertifikat tanah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini meliputi *form* permohonan, *form* permohonan hak milik/HGB/HP, surat pernyataan fisik bidang tanah, dan surat pernyataan penguasaan fisik bidang tanah (SPORADIK)

3.1.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi-lokasi terhadap objek yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan sesi tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan data dan keterangan secara langsung.
3. Studi kepustakaan, yaitu melakukan penelitian di perpustakaan dengan cara mencari buku dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

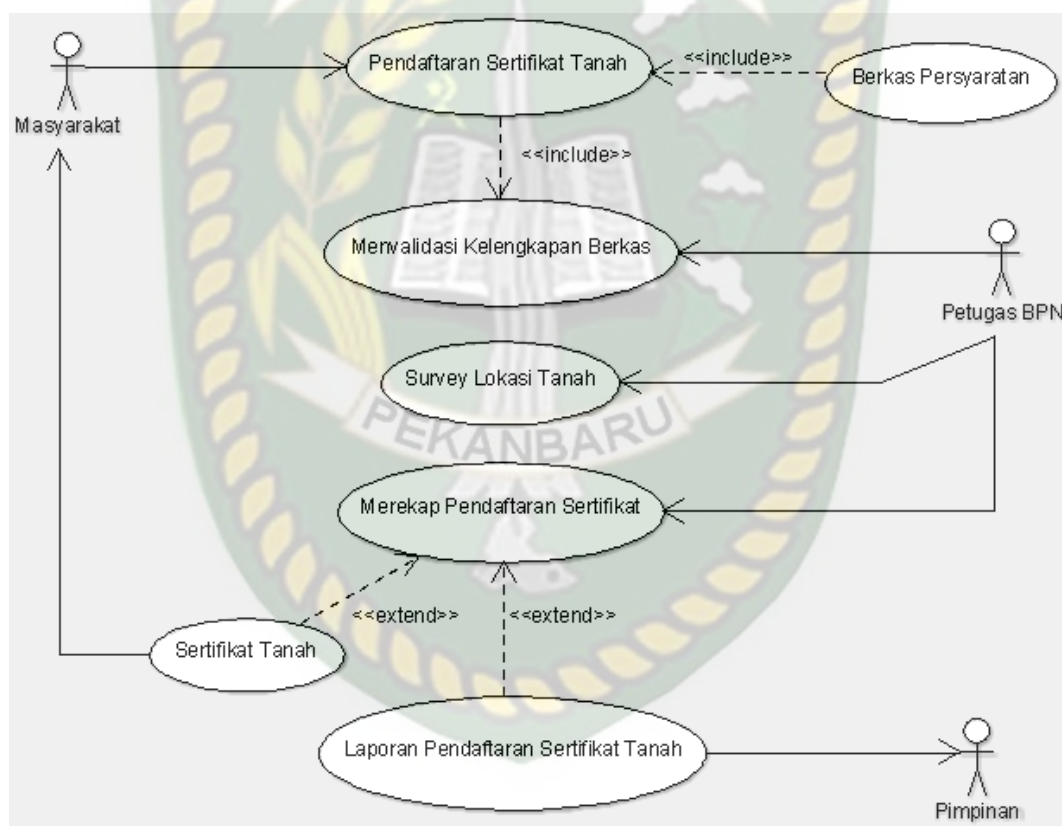
3.2 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka untuk melanjutkan pengembangan sistem ini, akan dilakukan analisis antara sistem lama yang sedang berjalan dan sistem baru yang akan dibuat.

Badan Pertanahan Nasional masih menggunakan cara manual dalam proses menjalankan tugas pemerintahan di bidang Pertanahan. Masyarakat harus datang langsung ke kantor BPN dengan membawa syarat-syarat dalam setiap proses pendaftaran setiap layanan pertanahan di BPN. Mereka mengantre untuk proses administrasi serta menunggu dalam waktu yang cukup lama. Saat sudah selesai melakukan pendaftaran, masyarakat harus menunggu seluruh berkas-berkas yang sudah masuk tersebut selesai dikerjakan. Namun pengerjaan ini membutuhkan waktu lama. Sehingga tidak jarang masyarakat harus datang ke kantor BPN untuk mempertanyakan surat-suratnya sudah selesai atau belum.

Cara manual ini juga mempersulit petugas dalam proses penyelesaian setiap layanan yang dilakukan oleh masyarakat. Berkas-berkas persyaratan masih disimpan di dalam map yang berpotensi hilang atau rusak. Proses pengaduan juga

biasanya dilakukan langsung oleh masyarakat kepada petugas dalam bentuk laporan kertas-kertas. Jika dalam pembuatan sertifikat tanah, terjadinya persengketaan tanah dan lain-lain, mengharuskan petugas untuk turun ke lapangan melakukan tindak lanjut. Kondisi ini menyulitkan petugas dalam proses pencarian lokasi. Hal ini membuat pelayanan petugas kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan untuk urusan pertanahan tidak berjalan dengan optimal. Cara ini tidak sesuai dengan kemajuan teknologi yang berkembang seperti saat ini.



Gambar 3.1 Usecase Sistem yang Sedang Berjalan

3.3 Pengembangan dan Perancangan Sistem

3.3.1 Gambaran Pengembangan Sistem

Sistem yang akan penulis ingin mempermudah pimpinan BPN, petugas, dan masyarakat dalam menyelesaikan urusan pertanahan. Melalui sistem

ini, pimpinan BPN bisa melakukan *monitoring* perkembangan pelaksanaan pelayanan pertanahan, baik pelayanan rutin, kinerja pelayanan, mengetahui informasi dokumen pertanahan baik berupa Buku Tanah, Surat Ukur, Persil, Gambar Ukur, dll dengan sistem ini, pimpinan dapat melakukan *monitoring* kapan saja dan dari mana saja. Dengan data yang disajikannya, sistem ini dapat pula memberikan *feedback* untuk peningkatan kinerja maupun pendukung pengambilan suatu keputusan/kebijakan.

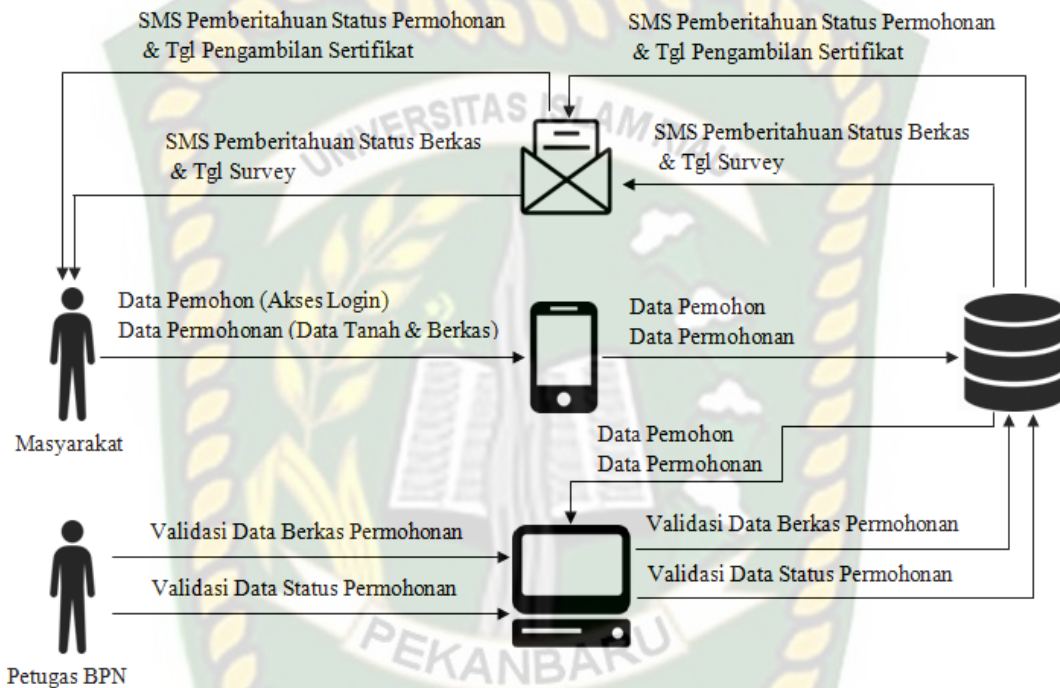
Sementara bagi masyarakat, sistem ini mempermudah mereka dalam proses pendaftaran setiap layanan pertanahan yang ada di BPN. Dengan sistem berbasis *mobile*, masyarakat cukup menuunggah persyaratan sesuai dengan urusan pertanahan yang ingin dilakukan kapan saja dan dimana saja. Nantinya akan ada validasi dari petugas dan informasi langkah selanjutnya melalui *SMS Gateway*.

Masyarakat juga bisa melakukan *monitoring* terhadap proses manajemen tanah yang dilakukan. Pasalnya, sistem ini akan dilengkapi dengan sistem *tracking* yang memungkinkan mereka melihat sampai mana berkas persyaratan yang sudah diajukan tersebut diproses oleh petugas. Selain itu, masyarakat bisa melakukan pengecekan status kepemilikan tanah kapan saja dan dimana saja. Dengan begitu, mereka tidak perlu ragu dengan kebenaran status tanah.

Sistem ini juga mempermudah petugas dalam proses penyelesaian setiap layanan yang dilaporkan masyarakat. Mereka tidak perlu menyimpan berkas dalam map karena sudah tersimpan ke dalam sistem. Proses pembuatan laporan kepada atasan juga semakin mudah. Sementara itu, bagi petugas yang turun ke lapangan, sistem juga dilengkapi dengan fitur *Location Based Services* (LBS) yang dapat

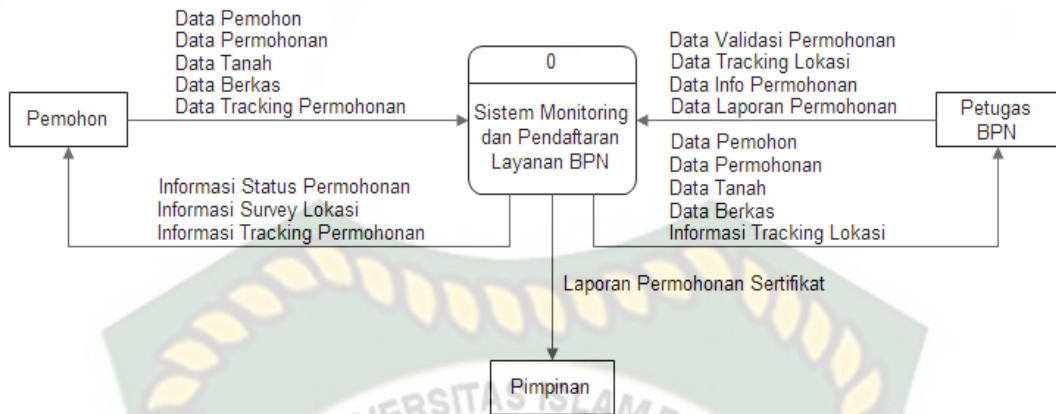
menandai titik tanah yang dilaporkan masyarakat. Saat sudah berada di lapangan, petugas bisa langsung melaporkan semua aktifitas yang dilaksanakannya beserta dokumen pendukungnya untuk divalidasi oleh tim BPN yang bertugas di kantor.

Gambar 3.2 Gambaran Pengembangan Sistem



3.3.1.1 Context Diagram

Context diagram merupakan gambaran sistem secara umum dan keterkaitan entitas serta data yang mengalir diantaranya. Pada *context diagram* ini terdapat 3 *external entity* yakni pemohon, petugas BPN, dan pimpinan. Berikut rancangan *context diagram* pada sistem ini

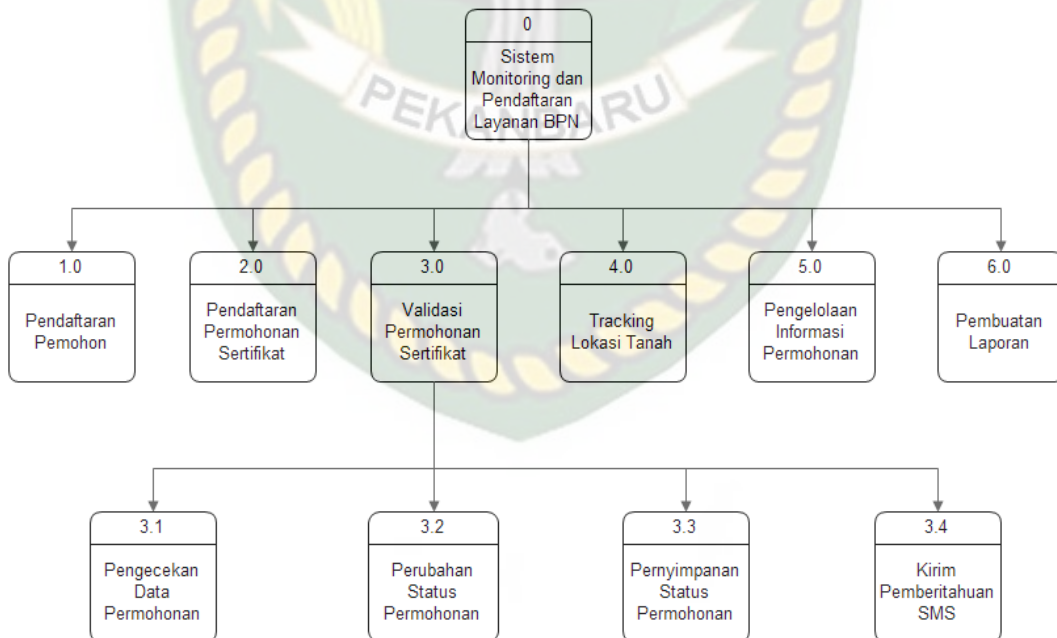


Gambar 3.3 Context Diagram

3.3.1.2 Hierarchy Chart

Hierarchy chart adalah suatu diagram yang menggambarkan permasalahan permasalahan yang kompleks dan diuraikan pada elemen-elemen yang bersangkutan.

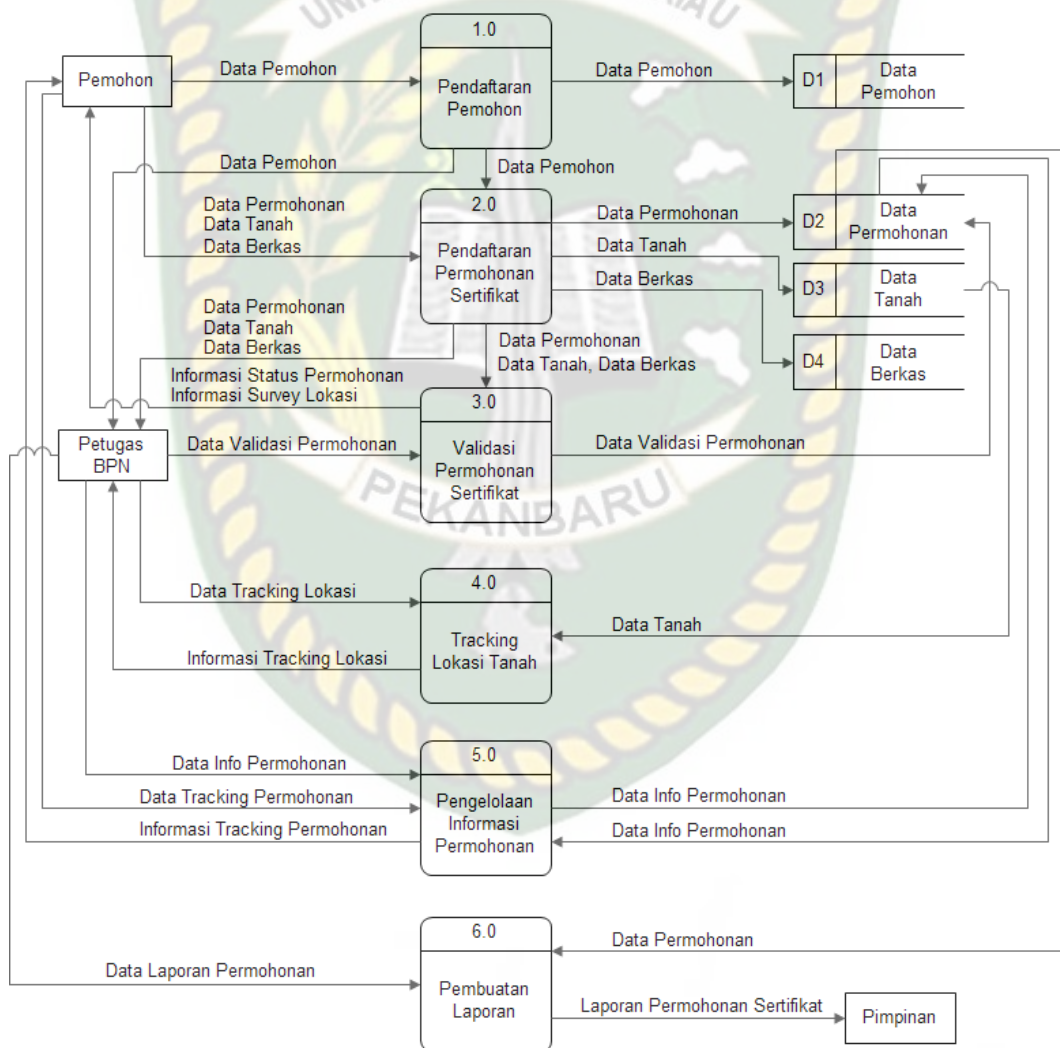
Berikut ini adalah gambaran *hierarchy chart* pada sistem ini.



Gambar 3.4 Hierarchy Chart

3.3.1.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

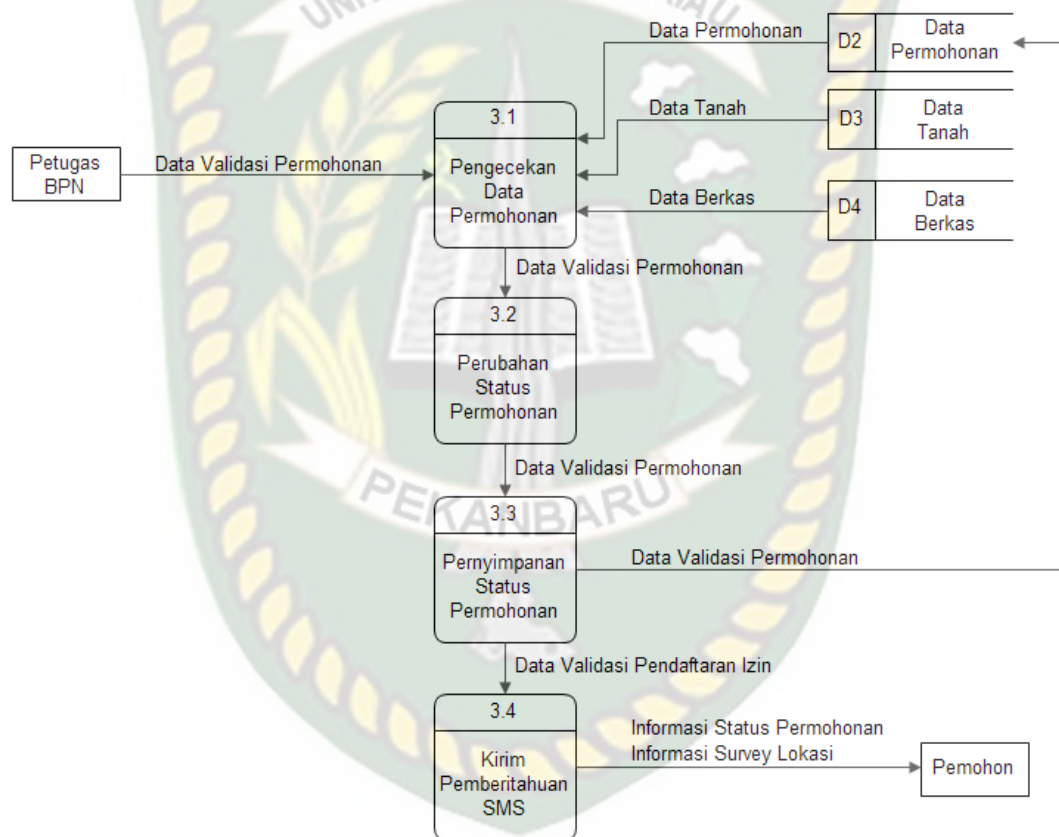
DFD level 0 merupakan representasi dari data *context diagram* yang sudah dipartisi untuk memberikan penjelasan yang lebih *detail*. Pada sistem ini terdapat 6 proses yaitu pendaftaran pemohon, pendaftaran permohonan sertifikat, validasi permohonan sertifikat, *tracking* lokasi *survey*, pengelolaan informasi permohonan, dan pembuatan laporan. Berikut gambaran DFD level 0 pada sistem ini.



Gambar 3.5 DFD Level 0

3.3.1.4 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 3

DFD level 1 proses 3 merupakan penjabaran yang lebih *detail* dari proses validasi permohonan sertifikat. Pada tahap ini terdiri dari 4 proses yaitu proses pengecekan data permohonan, perubahan status permohonan, penyimpanan status permohonan, dan kirim pemberitahuan SMS. Berikut gambaran DFD level 1 proses 3 pada sistem ini.



Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 3

3.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu kegiatan membuat *design* teknis berdasarkan evaluasi dan analisa yang telah dilakukan pada kegiatan analisis atau observasi sistem. Perancangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *user* tentang jaminan rasa aman dalam pengawasan yang dapat dilakukan secara praktis, akurat dan

terjamin kerahasiaannya. Pada tahap ini akan dijelaskan hal yang berhubungan dengan perancangan sistem yang akan dibuat.

3.4.1 Desain Output

Desain *output* merupakan rancangan bentuk laporan yang akan dicetak untuk untuk dijadikan arsip atau laporan. Desain *output* pada sistem ini hanya laporan permohonan sertifikat tanah. Berikut ini rancangan desain *output* laporan permohonan sertifikat tanah tersebut.

1. Rancangan Laporan Permohon Sertifikat Tanah

KOP LAPORAN					
No	ID PERMOHONAN	NAMA	STATUS PERMOHONAN	STATUS HAK TANAH	TGL. PERMOHONAN
99	X(10)	X(50)	X(20)	X(20)	DD/MM/YYYY
99	X(10)	X(50)	X(20)	X(20)	DD/MM/YYYY

PEKANBARU, DD/MM/YYYY

Gambar 3.7 Rancangan Laporan Permohon Sertifikat Tanah

3.4.2 Desain Input

Desain *input* merupakan rancangan bentuk dari pada *form* yang berfungsi untuk memasukkan data yang nantinya akan diproses pada tahap proses. Pada sistem ini terdapat 2 desain *input*, yakni desain *input* berbasis *web* yang digunakan

oleh petugas BPN. Sementara *input*-an berbasis *mobile* yang digunakan oleh pemohon atau masyarakat. Berikut desain *input* yang terdapat pada sistem ini

1. Rancangan *Login Interface* Berbasis *Web*

Gambar 3.8 Rancangan *Login Interface* Berbasis *Web*

2. Rancangan *Login Interface* Berbasis *Mobile*

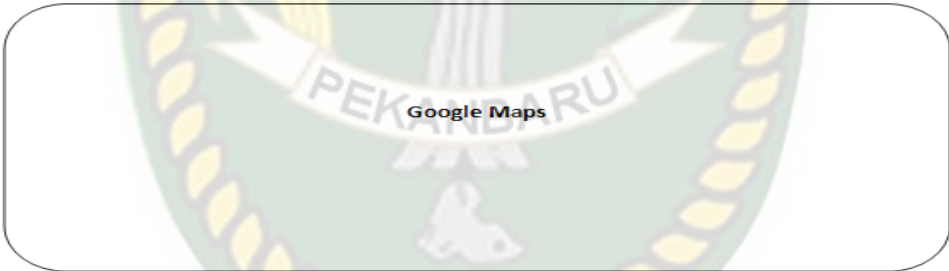
Gambar 3.9 Rancangan *Login Interface* Berbasis *Mobile*

3. Rancangan Pendaftaran Data Pemohon

APLIKASI BPN	
Home	Login
No. KTP	<input type="text" value="9(16)"/>
Nama Lengkap	<input type="text" value="X(50)"/>
Tempat Lahir	<input type="text" value="X(50)"/>
Tanggal Lahir	<input type="text" value="YYYY-MM-DD"/>
Nomor HP	<input type="text" value="9(12)"/>
Alamat	<input type="text" value="X(50)"/>
Email	<input type="text" value="X(50)"/>
Pekerjaan	<input type="text" value="X(25)"/>
Username	<input type="text" value="X(25)"/>
Password	<input type="text" value="X(30)"/>
<p>Anda Belum memiliki akun? Silahkan daftar disini</p> <p><input type="button" value="Submit"/></p>	
Copyright 2018	

Gambar 3.10 Rancangan Pendaftaran Data Pemohon

4. Rancangan Permohonan Sertifikat

APLIKASI BPN	
Home	Logout
Grid Data Permohonan Sertifikat	
Nama Pemilik Tanah *:	X(50)
Jalan *:	X(50)
Kelurahan *:	X(20)
Kecamatan *:	X(20)
Kabupaten *:	X(20)
Provinsi *:	X(20)
Status Tanah *:	X(50)
Luas Tanah *:	9(10)
Jenis Tanah *:	X(50)
	
Lattitude *:	X(50)
Longitude *:	X(50)
Batas Utara *:	X(50)
Batas Selatan *:	X(50)
Batas Barat *:	X(50)
Batas Timur *:	X(50)
Submit	
Copyright 2018	

Gambar 3.11 Rancangan Permohonan Sertifikat

5. Rancangan *Upload* Berkas Permohonan Sertifikat

APLIKASI BPN	
Home	Logout
Grid Data Permohonan Sertifikat	
Tanggal Permohonan *:	YYYY-MM-DD
Nama Pemilik *:	X(50)
Jalan *:	X(50)
File KTP *:	Browse...
File SPPT *:	Browse....
File SKGR *:	Browse....
File Pemilik Tanah *:	Browse....
File Fisik Tanah *:	Browse....
File Sporadik *:	Browse....
Submit	
Copyright 2018	

Gambar 3.12 Rancangan *Upload* Berkas Permohonan Sertifikat

6. Rancangan Validasi Berkas Permohonan Sertifikat

Informasi Data - Permohonan Refresh

Halaman Data Permohonan Sertifikat Tanah

NO. KTP *	9(16)
NAMA PEMOHON *	X(50)
PEMILIK TANAH *	X(50)
JALAN *	X(50)
FILE KTP *	Cek Berkas KTP
FILE KK *	Cek Berkas KK
FILE SPPT *	Cek Berkas SPPT
FILE SKGR AJB *	Cek Berkas SKGR AJB
FILE PEMILIK TANAH *	Cek Berkas Pemilik Tanah
FILE FISIK TANAH *	Cek Berkas Fisik Tanah
FILE SPORADIK *	Cek Berkas SPORADIK
STATUS BERKAS *	X(10) ▾
PETUGAS SURVEY *	X(50)
KETERANGAN *	X(255)

Kembali Simpan

Gambar 3.13 Rancangan Validasi Berkas Permohonan Sertifikat

7. Rancangan Validasi Hasil Survey

Informasi Data - Permohonan Refresh

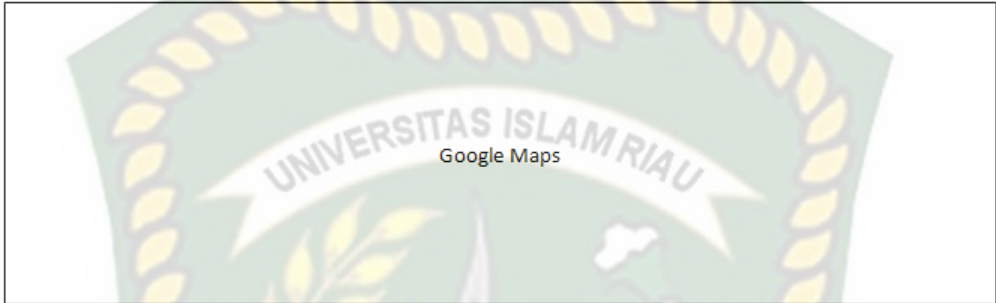
Halaman Data Permohonan Sertifikat Tanah

NO. KTP *	9(16)
NAMA PEMOHON *	X(50)
PEMILIK TANAH *	X(50)
JALAN *	X(50)
PETUGAS SURVEY *	X(50)
TANGGAL SURVEY *	YYYY-MM-DD
KELURAHAN *	X(20)
KECAMATAN *	X(20)
KABUPATEN *	X(20)
PROVINSI *	X(20)
STATUS TANAH *	X(50)
JENIS TANAH *	X(50)
BATAS UTARA *	X(50)
BATAS SELATAN *	X(50)
BATAS BARAT *	X(50)
BATAS TIMUR *	X(50)
STATUS PERMOHONAN *	X(10) ▼
KETERANGAN *	X(255)

Kembali Simpan

Gambar 3.14 Rancangan Validasi Hasil Survey

8. Rancangan *Tracking* Lokasi Tanah

Informasi Data - Permohonan	
Halaman Data Permohonan Sertifikat Tanah	
Data Tracking Lokasi	Data Pemohon
Data Tanah	Data Berkas
Data Permohonan	
 Google Maps	
From *	X(50)
	X(50)
	Kembali
	Directions

Gambar 3.15 Rancangan *Tracking* Lokasi Tanah9. Rancangan *Tracking* Status Permohonan

APLIKASI BPN	
Home	Logout
Tracking Status Permohonan	
ID Permohonan *:	X(10)
Cari Data	
Copyright 2018	

Gambar 3.16 Rancangan *Tracking* Status Permohonan

10. Rancangan Cetak Laporan Permohonan Sertifikat

Laporan Data - Permohonan

Halaman Laporan Data Permohonan

Refresh

YYYY-MM-DD YYYY-MM-DD Cari Data Cetak Laporan

Tabel Laporan Permohonan Sertifikat Tanah

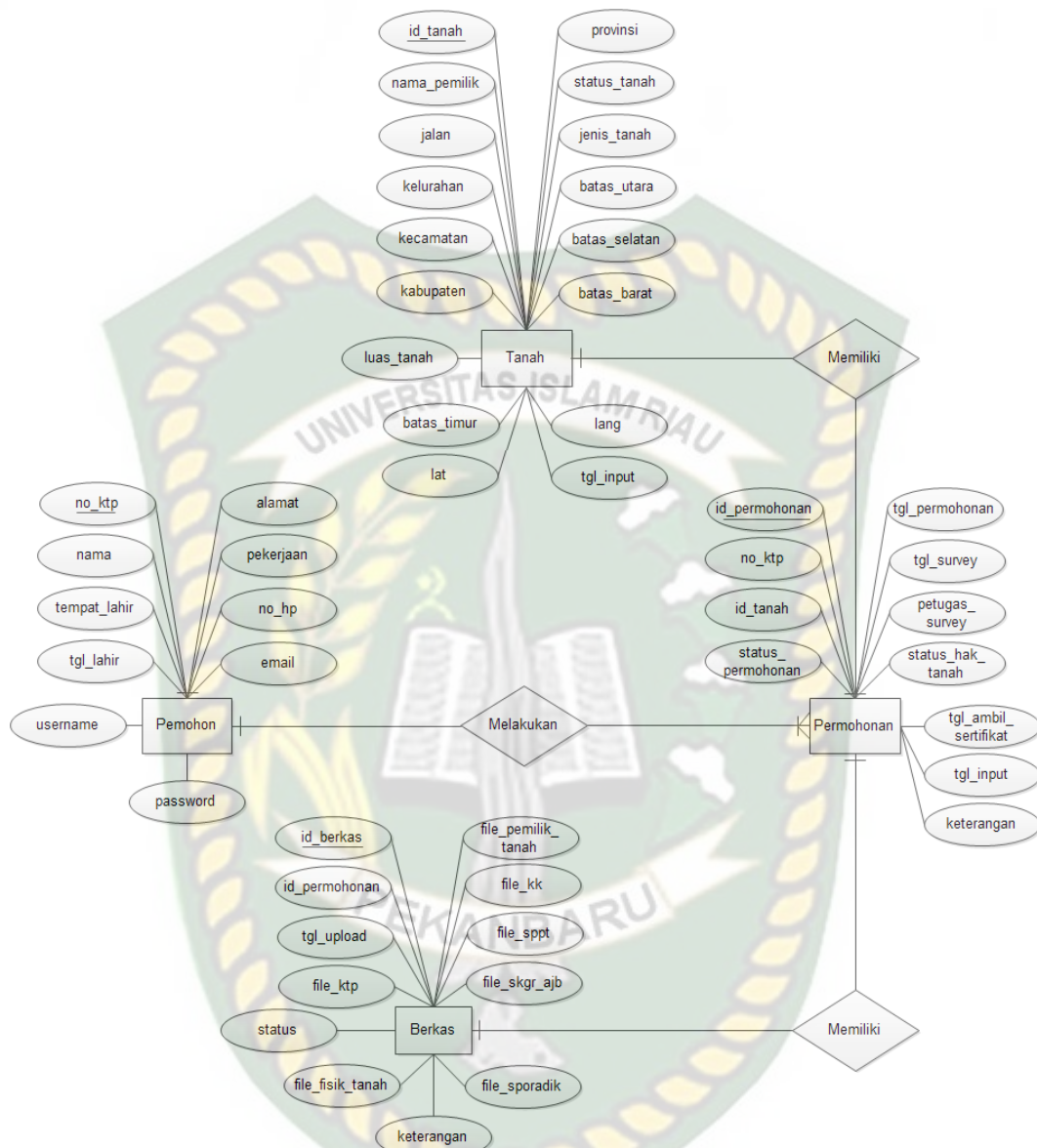
Gambar 3.17 Rancangan Cetak Laporan Permohonan Sertifikat

3.4.3 Desain Database

Dalam membangun atau merancang sistem diperlukan suatu desain *database* yang baik, karena *database* merupakan komponen dasar dari sistem informasi.

A. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Berikut rancangan ERD dari sistem ini



Gambar 3.18 Entity Relationship Diagram (ERD)

B. Skema Data

Dalam sistem ini menggunakan sebuah *database* “bpn” yang terdiri dari beberapa tabel utama yaitu tabel pemohon, tanah, permohonan dan berkas. Berikut ini tabel yang terdapat dalam *database* “bpn”.

1. Tabel Pemohon

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data pemohon yang ingin mengurus sertifikat tanah.

Tabel 3.1 Desain Tabel Pemohon

No	Field Name	Type	Size	Description
1	no_ktp	varchar	16	Primary Key
2	nama	varchar	50	-
3	tempat_lahir	varchar	50	-
4	tgl_lahir	date	-	-
5	alamat	varchar	50	-
6	pekerjaan	varchar	50	-
7	no_hp	varchar	13	-
8	email	varchar	50	-
9	username	varchar	25	-
10	password	varchar	30	-

2. Tabel Permohonan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data permohonan masyarakat dalam pengurusan tanah.

Tabel 3.2 Desain Tabel Permohonan

No	Field Name	Type	Size	Description
1	id_permohonan	varchar	10	Primary Key
2	no_ktp	varchar	16	Foreign Key
3	id_tanah	varchar	10	Foreign Key

4	status_permohonan	smallint	2	“Pending”, “ACC Berkas”, “ACC Permohonan”
5	tgl_permohonan	date	-	-
6	tgl_survey	date	-	-
7	petugas_survey	varchar	50	-
8	status_hak_tanah	varchar	50	“Pengecekan Berkas”, “Proses Survey”, “Selesai”
9	tgl_ambil_sertifikat	date	-	-
10	tgl_input	date	-	-
11	keterangan	text	-	-

3. Tabel Tanah

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data tanah masyarakat yang ingin diurus sertifikatnya.

Tabel 3.3 Desain Tabel Tanah

No	Field Name	Type	Size	Description
1	id_tanah	varchar	10	Primary Key
2	nama_pemilik	varchar	50	-
3	jalan	varchar	50	-
4	kelurahan	varchar	20	-
5	kecamatan	varchar	20	-
6	kabupaten	varchar	20	-
7	provinsi	varchar	20	-

8	status_tanah	varchar	50	-
9	jenis_tanah	varchar	50	-
10	luas_tanah	double	-	-
11	batas_utara	varchar	50	-
12	batas_selatan	varchar	50	-
13	batas_barat	varchar	50	-
14	batas_timur	varchar	50	-
15	lat	varchar	100	-
16	lang	varchar	100	-
17	tgl_input	date	-	-
18	Luas_tanah	varchar	10	-

4. Tabel Berkas

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data berkas untuk persyaratan pengurusan sertifikat tanah

Tabel 3.4 Desain Tabel Berkas

No	Field Name	Type	Size	Description
1	id_berkas	varchar	10	Primary Key
2	id_permohonan	varchar	10	Foreign Key
3	file_ktp	varchar	50	-
4	file_kk	varchar	50	-
5	file_sppt	varchar	50	-
6	file_skgr_ajb	varchar	50	-

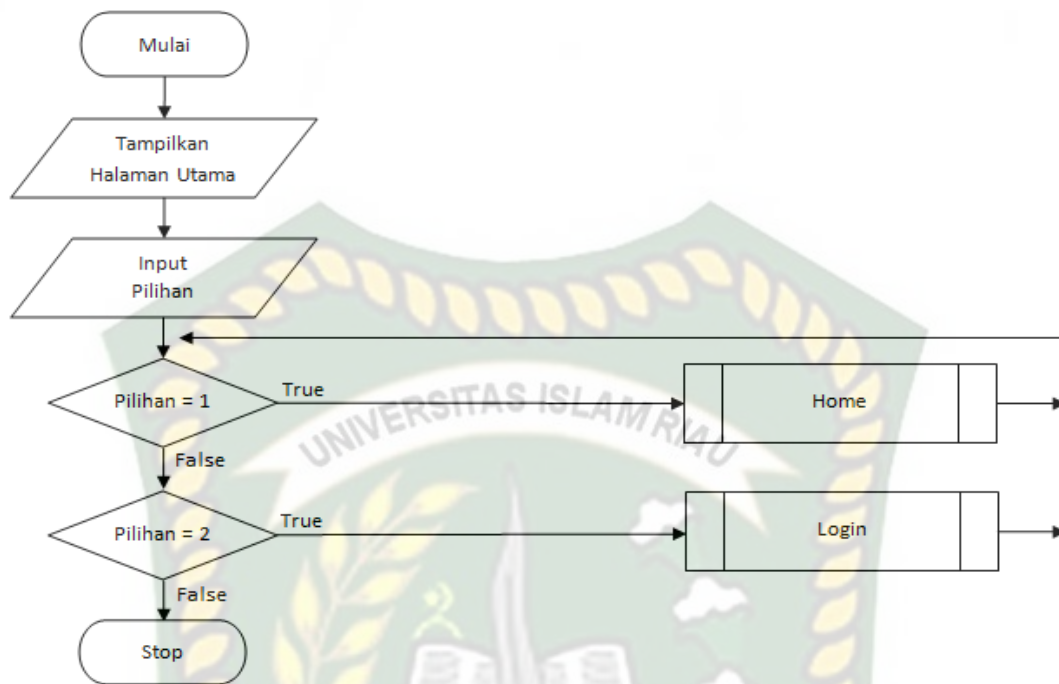
7	file_pemilik_tanah	varchar	50	-
8	file_fisik_tanah	varchar	50	-
9	file_sporadik	varchar	50	-
10	status	smallint	1	“Lengkap”, “Belum Lengkap”
11	tgl_upload	datetime	-	-
12	keterangan	text	-	-

3.4.4 Desain Logika Program

Desain logika program pada sistem ini dirancang dengan menggunakan program *flowchart*. Desain logika program pada sistem ini dibagi menjadi dua, yakni untuk petugas BPN dan pemohon. Berikut desain logika program dari sistem ini.

1. Program *Flowchart* Menu Utama Sistem *Mobile*

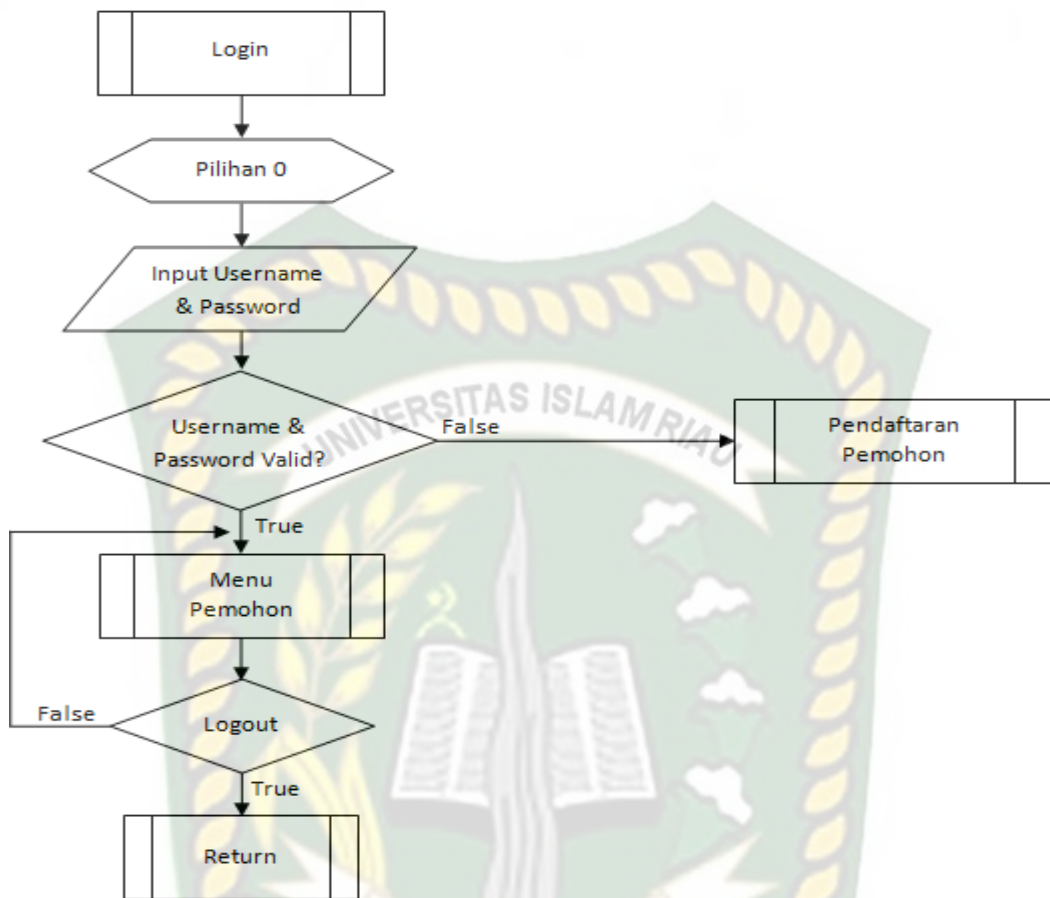
Flowchart menu utama sistem *mobile* merupakan logika program yang menjelaskan menu-menu utama sistem *mobile* yang dapat digunakan ketika mengakses sistem ini. Berikut ini *flowchart* menu utama sistem *mobile* tersebut.



Gambar 3.19 Program *Flowchart* Menu Utama Sistem *Mobile*

2. Program *Flowchart Login* Pemohon

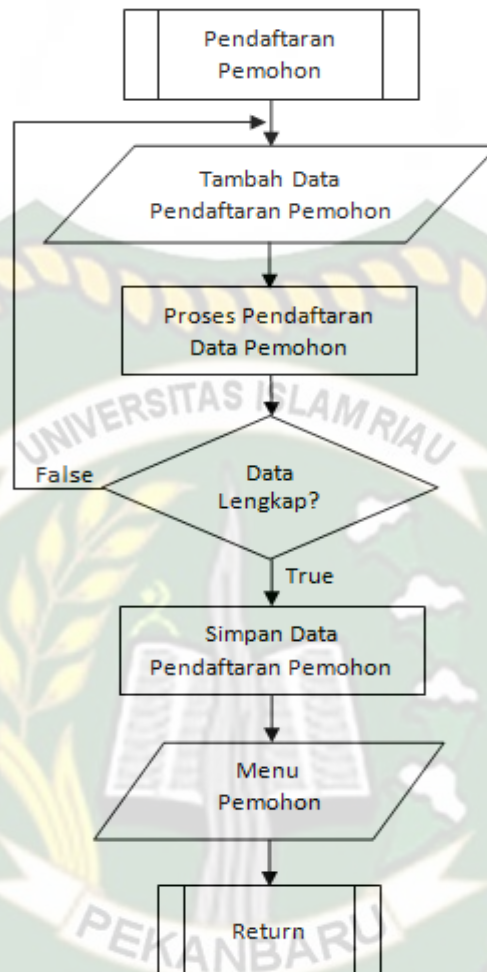
Flowchart login pemohon merupakan logika program yang menjelaskan bagaimana proses pemohon untuk login ke menu utama pemohon dan juga pendaftaran data pemohon jika belum memiliki akses *login*. Berikut ini *flowchart login* pemohon tersebut.



Gambar 3.20 Program *Flowchart Login Pemohon*

3. Program *Flowchart Pendaftaran Pemohon*

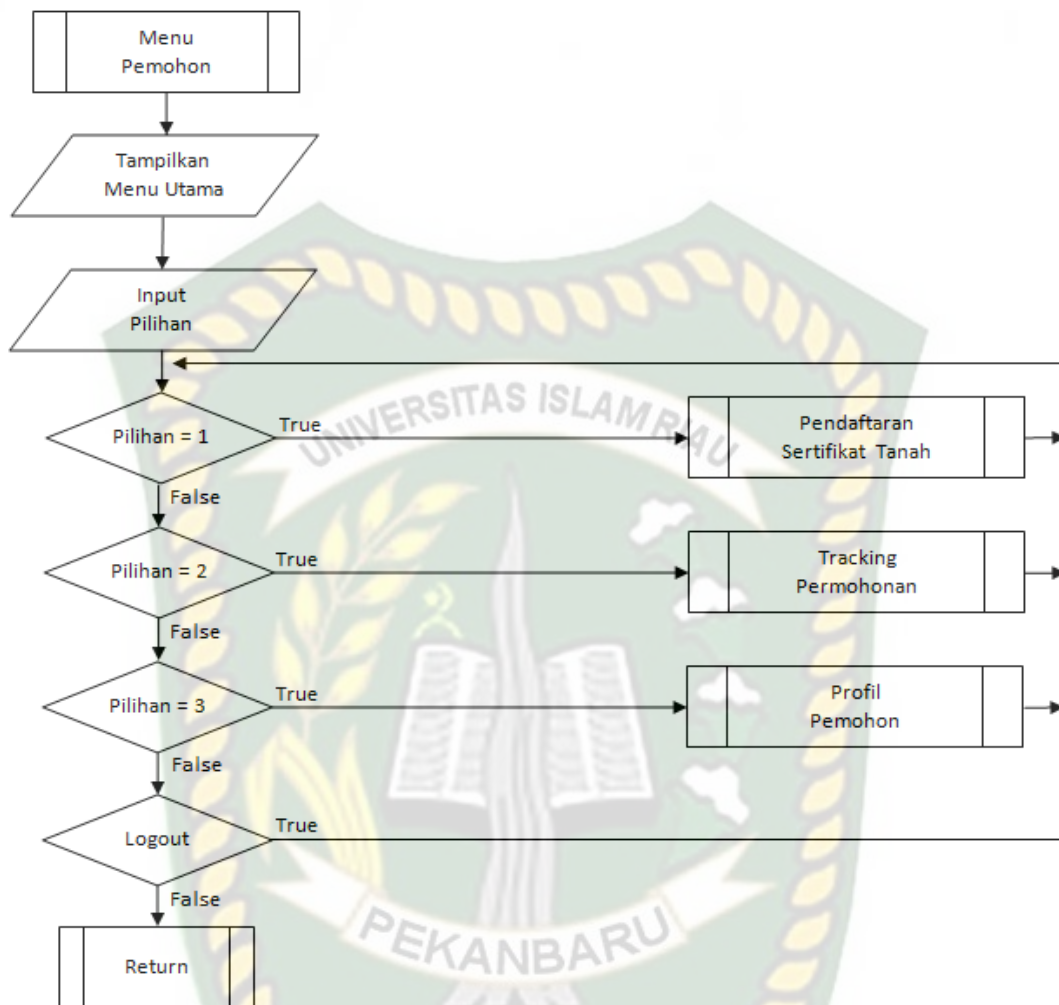
Flowchart pendaftaran pemohon merupakan logika program yang menjelaskan bagaimana proses pemohon untuk mendaftarkan identitas dirinya sekaligus mendaftarkan akses *login* ke sistem. Berikut ini *flowchart login* pendaftaran pemohon tersebut.



Gambar 3.21 Program *Flowchart* Pendaftaran Pemohon

4. Program *Flowchart* Menu Utama Pemohon

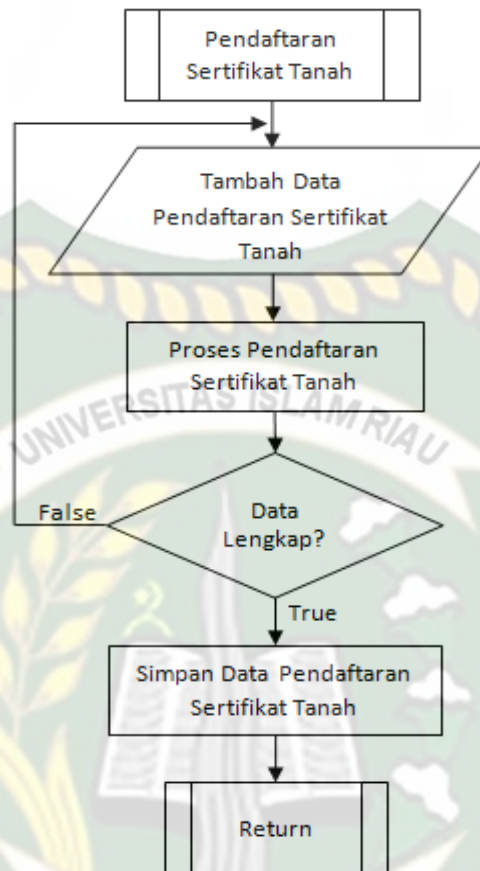
Program *flowchart* menu utama pemohon merupakan logik program yang menjelaskan menu-menu yang dapat digunakan oleh pemohon. Berikut *flowchart* menu utama pemohon tersebut.



Gambar 3.22 Program *Flowchart* Menu Utama Pemohon

5. Program *Flowchart* Pendaftaran Sertifikat Tanah

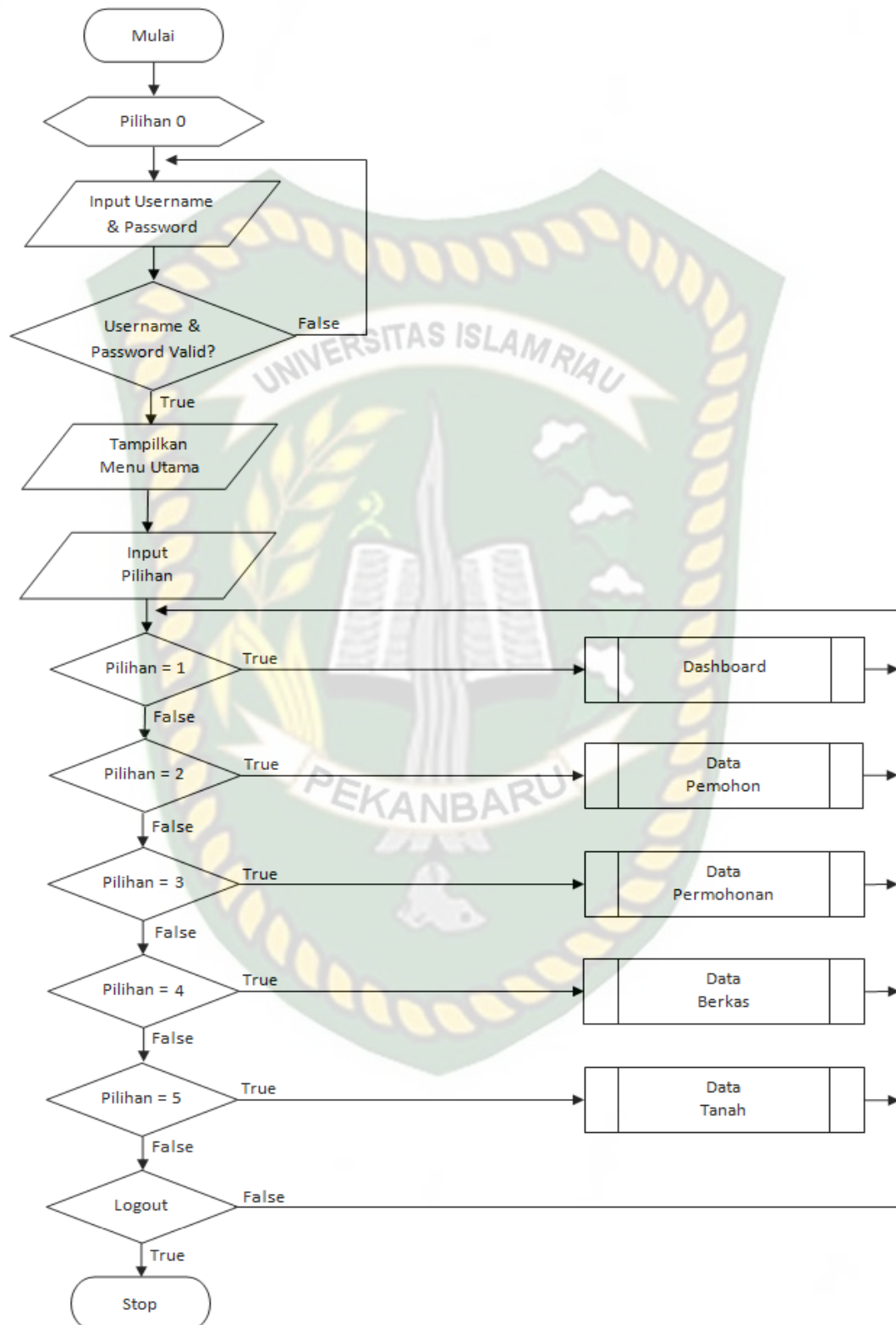
Flowchart pendaftaran sertifikat tanah merupakan logika program yang menjelaskan bagaimana proses pemohon untuk mendaftarkan tanah miliknya untuk dapat memiliki sertifikat atau izin ke dalam sistem. Berikut ini *flowchart login* pendaftaran sertifikat tanah tersebut.



Gambar 3.23 Program *Flowchart* Pendaftaran Sertifikat Tanah

6. Program *Flowchart* Menu Utama Petugas BPN

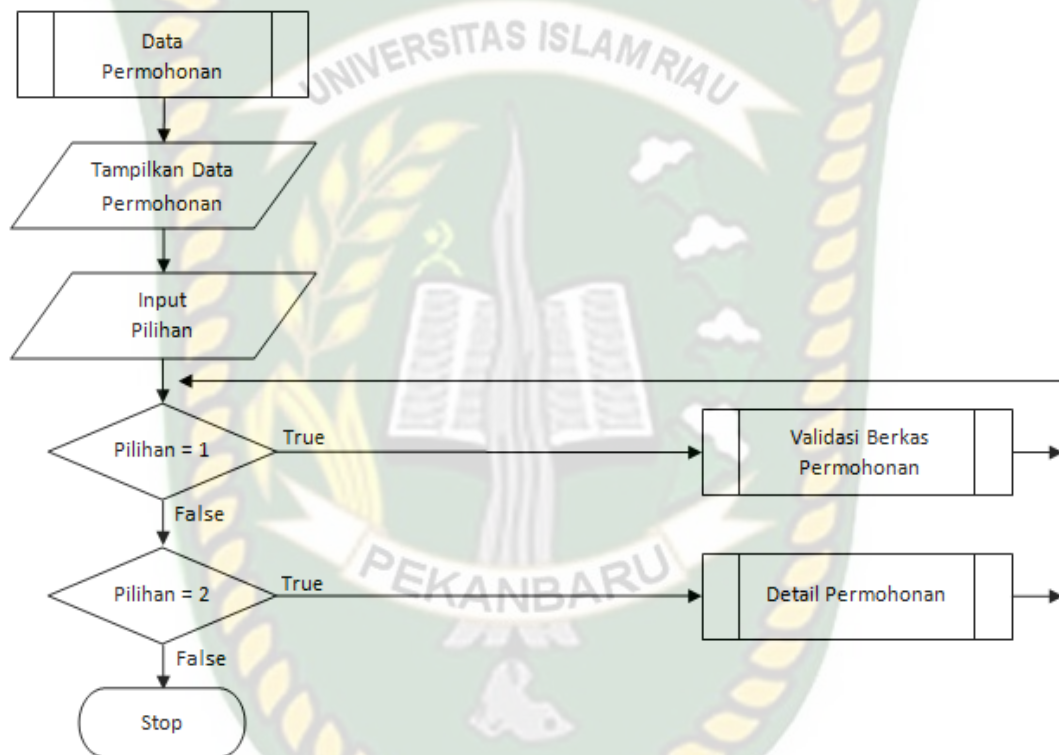
Program *flowchart* menu utama petugas BPN merupakan logik program yang menjelaskan bagaimana proses petugas BPN untuk *login* ke menu utama sistem. Selain itu pada *flowchart* ini dapat dilihat juga menu-menu yang dapat digunakan oleh petugas BPN. Berikut *flowchart* menu utama petugas BPN tersebut.



Gambar 3.24 Program *Flowchart* Menu Utama Petugas BPN

7. Program *Flowchart* Menu Data Permohonan

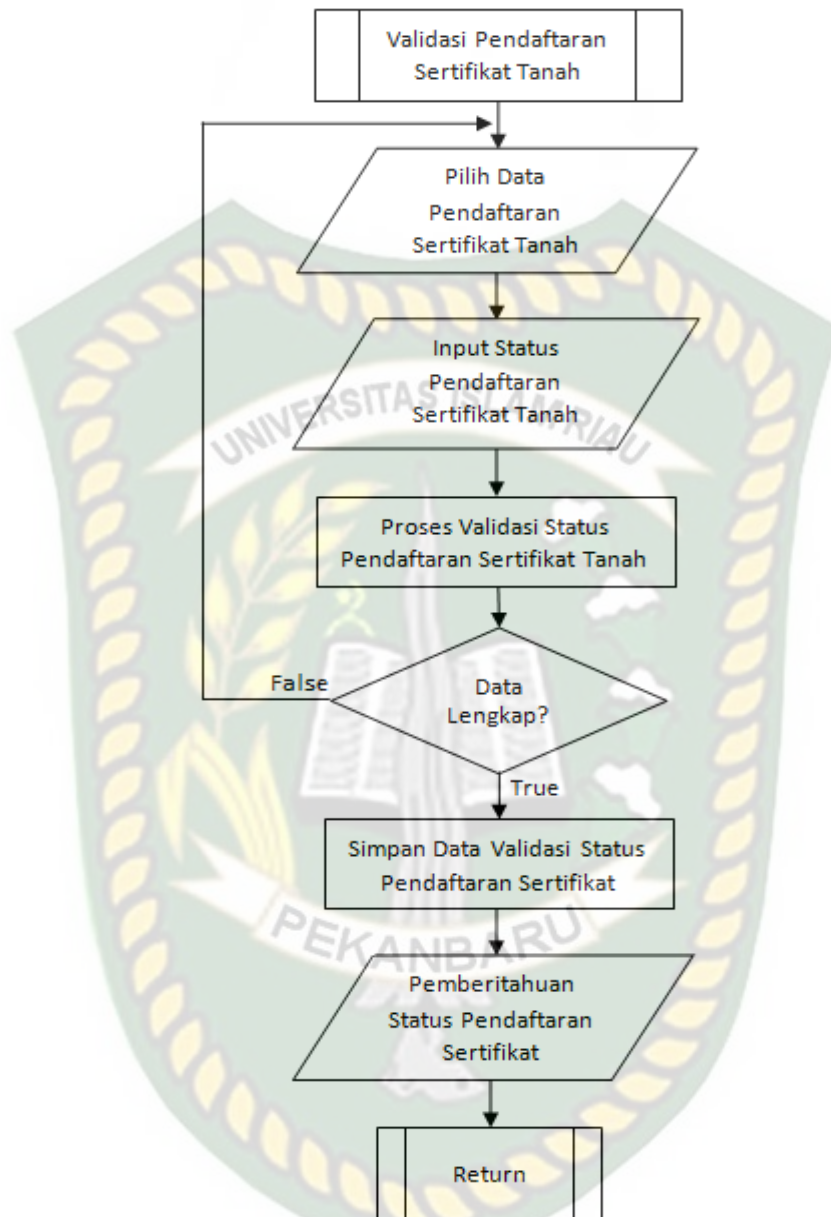
Program *flowchart* menu data permohonan merupakan logik program yang menjelaskan bagaimana proses petugas BPN untuk dapat melihat data permohonan yang masuk ke sistem sekaligus untuk validasi dari data permohon tersebut. Berikut *flowchart* menu data permohonan tersebut.



Gambar 3.25 Program *Flowchart* Menu Data Permohonan

8. Program *Flowchart* Validasi Status Pendaftaran Sertifikat Tanah

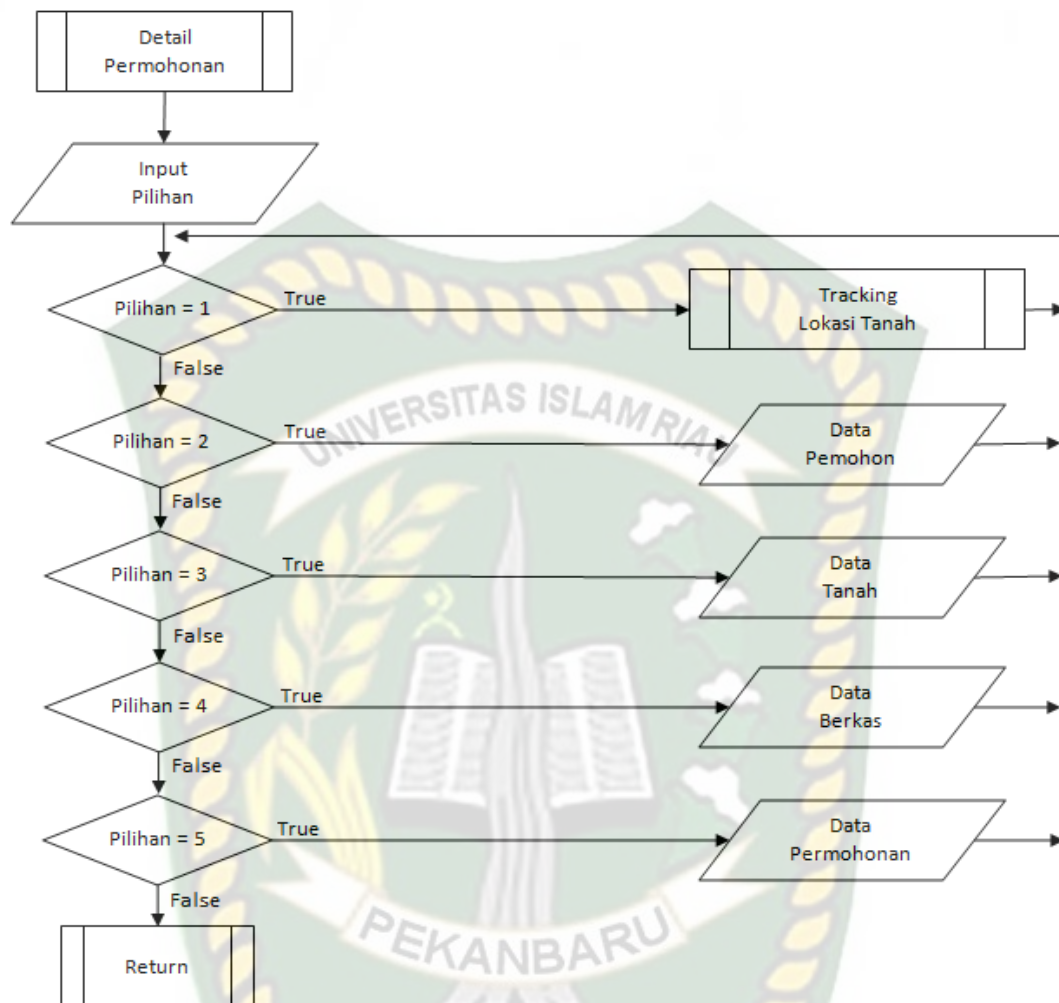
Program *Flowchart* validasi status pendaftaran sertifikat tanah merupakan logika program yang menjelaskan bagaimana proses petugas BPN menambahkan data validasi status pendaftaran sertifikat tanah ke dalam sistem. Berikut *flowchart* validasi status pendaftaran sertifikat tanah tersebut.



Gambar 3.26 Program *Flowchart* Validasi Status Pendaftaran Sertifikat Tanah

9. Program *Flowchart Detail* Permohonan

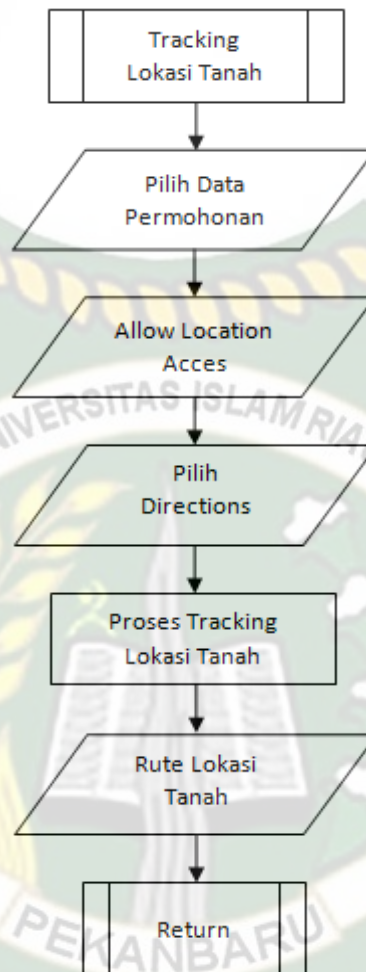
Program *Flowchart* validasi *detail* permohonan merupakan logika program yang menjelaskan bagaimana proses petugas BPN dapat melihat *detail* dari data pendaftaran sertifikat yang ditambahkan oleh pemohon ke dalam sistem. Berikut *flowchart detail* permohonan tersebut.



Gambar 3.27 Program *Flowchart Detail Permohonan*

10. Program *Flowchart Tracking Lokasi Tanah*

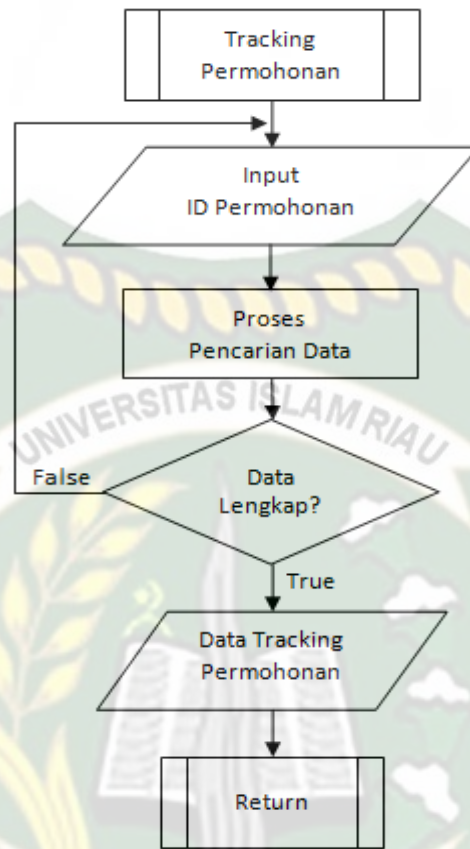
Program *Flowchart tracking lokasi tanah* merupakan logika program yang menjelaskan bagaimana proses petugas BPN dapat melakukan *tracking* terhadap lokasi tanah yang dimiliki oleh pemohon. Berikut *flowchart tracking lokasi tanah* tersebut.



Gambar 3.28 Program *Flowchart Tracking Lokasi Tanah*

11. Program *Flowchart Tracking Permohonan*

Program *Flowchart tracking permohonan* merupakan logika program yang menjelaskan bagaimana proses pemohon dapat melakukan *tracking* terhadap status permohonan mereka untuk pendaftara sertifikat tanah. Berikut *flowchart tracking permohonan* tersebut.



Gambar 3.29 Program *Flowchart Tracking Permohonan*